

ABSTRAK

Kebebasan Wanita Dalam Feminisme Liberal

Naila Asy Syifa'

362015210367

Munculnya feminisme tidak terlepas dari perjalanan panjang sejarah perjuangan kaum perempuan Barat menuntut kebebasannya. Perempuan saat itu tidak memiliki tempat di tengah masyarakat, mereka diabaikan, tidak memiliki sesuatu pun, dan tidak boleh mengurus apapun. Sejarah barat ini dianggap tidak memihak kaum perempuan. Dalam masyarakat feodalis (di Eropa hingga abad ke-18), dominasi mitologi filsafat dan teologi gereja penuh dengan pelecehan perempuan, dimana mereka diposisikan sebagai sesuatu yang rendah, yaitu sumber godaan dan kejahatan.

Secara lebih khusus, penelitian ini melakukan kajian tentang bagaimana pandangan feminisme liberal terhadap kebebasan wanita.

Dalam penyajian pembahasan penulisan ini, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menguraikan pandangan Feminis Liberal terhadap kebebasan wanita melalui sumber-sumber primer maupun sekunder. Peneliti juga menggunakan metode analisis untuk mengetahui sebab lahirnya kebebasan wanita yang kemudian mengetahui hasil dari pandangan Feminis Liberal terhadap maksud dari kebebasan tersebut.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa gerakan feminis di Barat, tak dapat dipungkiri, merupakan respon dan reaksi terhadap situasi dan kondisi kehidupan masyarakat di sana. Penyebab utamanya adalah pandangan sebelah-mata terhadap perempuan, bermacam-macam anggapan buruk (*stereotype*) yang dilekatkan kepadanya, serta aneka citra negatif yang mengejaukan dalam tatanilai masyarakat, kebudayaan, hukum, dan politik. Akibatnya, peran wanita dibatasi dalam lingkup rumah-tangga saja. Mereka tidak dibenarkan ikut campur dalam urusan laki-laki. Kaum perempuan barat dengan *Women Liberation*-nya ingin mendobrak “kewajiban yang sementara ini diwajibkan kepada perempuan tanpa dasar, disamping menunjukkan kemampuan perempuan untuk berdiri sejajar dengan laki-laki dalam memperoleh hak. Perempuan Barat sudah memulai langkahnya pada abad 19 dengan tuntutan hak setara dengan laki-laki dalam sector publik maupun domestik. Gerakan disebut oleh berbagai kalangan sebagai gerakan feminisme. feminisme liberal mempercayai bahwa setiap manusia memiliki beberapa kapasitas istimewa untuk pengaktualisasian diri. Feminisme liberal juga ingin menyetarakan derajat perempuan dengan laki-laki di dalam gereja dan lingkungan sosial.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan isi. Masih ada beberapa hal yang belum bisa dibahas terutama berhubungan kebebasan wanita dalam feminisme liberal. Harapan penulis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk didiskusikan lebih lanjut. Sehingga dapat digunakan untuk mengeksplorasi dengan pembahasan kritis dan komprehensif.

ABSTRACT

Liberal Feminism On Women's Freedom

Naila Asy Syifa'

362015210367

The emergence of feminism is inseparable from the long journey of the history of the struggle of western women demanding their freedom. Women at that time did not have a place in the community, they were ignored, had nothing, and could not take care of anything. This western history is considered to be impartial to women. In feudal society (in Europe until the 18th century), the dominance of philosophical mythology and church theology was full of harassment of women, where they were positioned as something low, namely the source of temptation and evil. More specifically, this study reviews of liberal feminism on women's freedom.

In presenting the discussion of this paper, the researcher used a descriptive method to describe the Liberal Feminist view of women's freedom through primary and secondary sources. The researcher also used the analytical method to find out the cause of the birth of freedom of women who later learned the results of the Liberal Feminist view of the purpose of freedom.

This research obtained results from the feminist movement in the West, undeniably, was a response and reaction to the situation and conditions of life of the people there. The main causes are the one-eyed view of women, various kinds of bad assumptions (stereotypes) attached to them, as well as various negative images that manifest in the values of society, culture, law, and politics. As a result, the role of women is limited to the scope of the household. They are not allowed to interfere in men's business. Western women with their Women Liberation want to break down "this temporary obligation is mandatory for women without foundation, besides showing women's ability to stand equal with men in obtaining rights. Western women have started their steps in the 19th century with demands for equal rights with men in the public and domestic sectors. Movement called by various groups as a feminist movement.

Liberal feminism believes that every human being has some special capacity for self-actualization. Liberal feminism also wants to equalize the degree of women with men in the church and social environment. This research still has many shortcomings both in terms of language, discussion and content. There are still a number of things that cannot be discussed, especially related to women's freedom in liberal feminism. The author's hope, this research can contribute to further discussion. So that it can be used to explore with critical and comprehensive discussion.